



Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Profesionalisme Guru

Siti Mutmainah^{1✉}, Yudin Citriadin²

Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia^{1,2}

e-mail : iinmutmainah626@gmail.com¹, yudin.citriadin@uinmataram.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun profesionalisme guru di konteks pendidikan formal. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan teknik pengumpulan data melalui eksplorasi berbagai literatur, seperti buku, jurnal, dan dokumen relevan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran kepala madrasah tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga mencakup fungsi sebagai pembimbing dan supervisor yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif memerlukan perencanaan yang terstruktur, supervisi berkelanjutan, dan pembinaan yang mendorong guru untuk bekerja secara profesional dan kolaboratif. Faktor-faktor pendukung keberhasilan kepemimpinan meliputi lingkungan, fasilitas, serta kemampuan dalam mengelola teknologi informasi. Strategi manajemen yang efektif di madrasah mencakup tiga elemen utama: analisis, formulasi, dan implementasi strategi, di mana implementasi menjadi bagian paling menantang. Dengan menerapkan kepemimpinan yang profesional dan strategis, kepala madrasah berperan sebagai agen perubahan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Temuan ini memberikan wawasan tentang pentingnya kepemimpinan yang berorientasi pada inovasi dan kolaborasi untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru dan menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Strategi, Kepemimpinan, Membangun Profesionalisme Guru

Abstract

This research aims to examine the importance of madrasa head leadership in building teacher professionalism in the context of formal education. The method used is library research, with data collection techniques through the exploration of various literature, such as books, journals, and relevant documents. This research reveals that the role of the madrasa head is not only limited to administrative aspects but also includes functions as a guide and supervisor who is responsible for improving teacher quality. The research results show that effective leadership requires structured planning, continuous supervision, and coaching that encourages teachers to work professionally and collaboratively. Factors supporting successful leadership include environment, facilities, and ability to manage information technology. An effective management strategy in madrasas includes three main elements: analysis, formulation, and strategy implementation, where implementation is the most challenging part. By implementing professional and strategic leadership, madrasah heads act as agents of change who can improve the quality of education in madrasas. These findings provide insight into the importance of leadership that is oriented towards innovation and collaboration to support the development of teacher professionalism and create a quality educational environment.

Keywords: Strategy, Leadership, Building Teacher Professionalism

Copyright (c) 2024 Siti Mutmainah, Yudin Citriadin

✉ Corresponding author :

Email : iinmutmainah626@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7721>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga yang telah lama berkembang, madrasah merupakan institusi yang memiliki karakteristik kompleks dan unik. Keunikannya terletak pada ciri khas tertentu yang tidak ditemukan pada organisasi lain (Ummah, 2019). Madrasah memiliki karakteristik unik yang menjadikannya berbeda, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar sekaligus pembinaan dan pengembangan kehidupan beragama. Ciri khas Islam yang diusungnya, madrasah dapat dianggap sebagai sekolah umum yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Jambi, 2022).

Dengan peran dan karakteristiknya yang kompleks dan unik, madrasah membutuhkan koordinasi yang efektif dalam pengelolaannya. Keberhasilan sebuah madrasah sangat bergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah yang sukses adalah mereka yang mampu memahami madrasah sebagai organisasi yang memiliki sifat kompleks dan unik, serta menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dengan baik (Zainuddin, 2014).

Ketercapaian tujuan pendidikan di madrasah sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala madrasah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan (Utu, 2021). Kepala madrasah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi madrasah sehingga tercipta suasana pembelajaran dengan baik melaksanakan superviser sehingga guru-guru bertambah berkualitas dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan pembimbingan pertumbuhan peserta didik (Hijrawan, 2019).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Matnuh, 2017). Guru yang profesional dapat mampu membimbing dan memberikan edukasi kepada peserta didiknya sesuai dengan kemampuan akademik yang dimilikinya agar tujuan dari kecerdasan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan baik (Tarbiyah et al., 2020).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kepala madrasah perlu menempatkan guru sebagai tenaga profesional dengan mengutamakan perbaikan pendidikan mereka. Prioritas madrasah juga harus mencakup pembiayaan proses belajar-mengajar (PBM) dan pengembangan kurikulum. Selain itu, kepala madrasah harus melakukan evaluasi kinerja guru, memperbaiki sistem kerja, memberikan sanksi yang sesuai jika guru tidak menjalankan tugas dan fungsinya, serta memberikan penghargaan yang layak atas pencapaian mereka (Ummah, 2019a).

Hendaknya seorang pemimpin kepala madrasah itu mempunyai strategi bagaimana membujuk dan mengajak orang lain untuk melakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan pemimpin tersebut (Kaharudin & Hannah, 2021). Strategi kepala madrasah diharapkan dapat menjadi agen pembaharuan dan pelaksanaan yang berwibawa (Intansari, 2017). Oleh karena itu, efektivitas kepemimpinan yang sesuai aturan perlukan profesionalisme dari para pengelola pendidikan, terutama dari kepala madrasah dalam memimpin kebijakan madrasah agar guru menjadi profesional dalam mendidik peserta didik (Mariyah et al., 2022).

Strategi yang dapat diterapkan Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah: melaksanakan rapat program sebelum terlaksananya proses belajar mengajar, memberi kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, mengikuti seminar, pelatihan-pelatihan profesional, meningkatkan pengetahuan guru, pelatihan administrasi dan menambah pelajaran pendidikan agama Islam, melakukan studi banding (Suryani et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya membangun profesionalisme guru. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan atau program yang mendukung peningkatan kompetensi profesional guru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi kepemimpinan tersebut serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan kinerja guru di madrasah. Dengan demikian, hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kepemimpinan pendidikan dan menjadi referensi praktis bagi kepala madrasah dalam memajukan profesionalisme tenaga pendidik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber literatur sebagai objek utama kajian. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengandalkan buku, jurnal, artikel, dokumen, dan berbagai sumber tertulis lainnya sebagai data utama maupun pendukung untuk dianalisis. Penelitian ini tidak melibatkan observasi langsung di lapangan, melainkan berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi dari bahan-bahan kepustakaan yang relevan dengan topik yang diteliti (Saefullah, 2024).

Pada tahap awal penelitian, peneliti menetapkan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti “dinamika sosial,” “proses pengambilan keputusan,” dan “manajemen pendidikan Islam.” Selanjutnya, peneliti mencari sumber literatur terkait melalui berbagai basis data daring, termasuk Google Scholar, ResearchGate, Publish or Perish, WoS, mesin pencari Beliefe, dan JSTOR. Setelah menemukan literatur yang relevan, peneliti melakukan seleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Literatur yang memenuhi kriteria relevansi dan memiliki kualitas baik dianalisis dan disintesis oleh peneliti. Data dari studi kepustakaan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan tema utama serta subtema yang berkaitan dengan dinamika sosial dalam proses pengambilan keputusan pada manajemen pendidikan Islam. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif interaktif (Jazuli, 2020). Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, penyederhanaan atau reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kamus besar bahasa Inggris yaitu *leader* berarti pemimpin, selanjutnya *leadership* berarti kepemimpinan (Nasukah et al., 2020). pemimpin adalah individu yang diberi kepercayaan untuk memegang kendali atau tanggung jawab dalam suatu struktur organisasi, sedangkan kepemimpinan adalah aktivitas atau perilaku seorang pemimpin dalam melaksanakan perannya (Saputro, 2020).

Untuk menjadi kepala madrasah harus memiliki atau memenuhi syarat-syarat tertentu, disamping syarat yang berupa ijazah yang merupakan syarat formal persyaratan, pengalaman kerja dan kepribadian yang baik sesuai dengan kepemimpinan yang akan dipegangnya, yang hendaknya memiliki sifat-sifat jujur, adil, dan dapat dipercaya, suka menolong, membantu guru dalam menjalankan tugasnya dan mengatasi kesulitan-kesulitan, bersifat super dan ramah, mempunyai sifat tegas dan konsekuen dan tidak terlalu kaku (Yusuf et al., 2022).

Perencanaan, kepemimpinan kepala madrasah yang diawali dengan perencanaan yang mana dalam perencanaan ini diawali dengan adanya workshop yaitu didasarkan pemahaman akan tujuan yang ingin dicapai oleh madrasah tentang meningkatkan profesional guru, breaving perihal pengarahan tentang apa yang kurang dalam lembaga ini membimbing dan mengarahkan selalu serta membuka lebar kritik dan saran guru kepada kepala madrasah dan supervisi yang mana dalam meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar itu tidak lepas dengan yang namanya supervisi yang biasanya waktunya diletakkan di akhir tahun pelajaran sehingga supervisi selalu dilaksanakan (Oktamia Anggraini Putri, 2022). kepala sekolah atau madrasah harus mampu menciptakan budaya kerja yang terbuka dan kolaboratif. Hal ini melibatkan pengambilan keputusan yang melibatkan guru, memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan ide dan kritik, serta mengarahkan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran (Qistiyah & Karwanto, 2020).

Mengawasi hubungan antar guru, pada tahapan ini pengawasan hubungan antar guru dilakukan guna mengetahui seberapa besar guru dalam bekerja sama dan seberapa besar kemampuan bekerja secara profesional dalam proses belajar mengajar, karna hal ini sangatlah penting dan efisien dalam meningkatkan profesional guru

(Guntoro, 2020). Adapun yang mengawasi hubungan antar guru dari kepemimpinan kepala madrasah ini adalah kepala madrasah itu sendiri sehingga nantinya guru dalam bekerja bisa kompak, solid dan profesional (Yusuf et al., 2022).

Kepala madrasah memegang peran sentral sebagai penanggung jawab utama atas segala aktivitas, program, dan kegiatan yang berlangsung di lingkungan madrasah (Santika et al., 2022). Tanggung jawab ini meliputi aspek akademik, administrasi, serta pengembangan karakter dan spiritualitas peserta didik. Kepala madrasah harus memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga madrasah (Iman et al., 2024).

Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

Faktor pendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru cukup beragam, faktor budaya, lingkungan dan kebijakan (Lahmudin Hasibuan, 2020). Lembaga amat sangat menentukan, menurut kajian mendalam, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan bahkan juga sebagai penghambat laju kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, di antaranya sarana dan prasarana yang lengkap dan fasilitas yang nyaman karna guru, TU, staff ketika sarana dan prasarana bisa lengkap dan nyaman maka hal tersebut mampu meningkatkan profesional guru dalam menjalankan proses belajar mengajar, serta adanya selalu study banding yang menjadi kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menambah wawasan ilmu pengetahuan, yang nantinya akan diterapkan dan dilaksanakan ke depannya untuk menjadi lebih baik, totalitas dan profesional guna untuk meningkatkan profesional guru dalam proses belajar mengajar (Chasanah, 2019).

Sedangkan dalam faktor penghambatnya yaitu kurangnya kedisiplinan guru dan kurangnya menguasai fasilitas sarana dan prasarana salah satunya dibidang IT (Information Technology) yang mana IT sangat penting dan sangat wajib untuk bisa menguasai IT karena sangat penting untuk dikuasai di era zaman sekarang yang hampir semua memakai alat canggih yaitu IT itu sendiri. Meskipun ada beberapa guru yang kurang menguasai IT tersebut sehingga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalitas guru, kepala madrasah tetap selalu memantau dan memberikan bimbingan sampai bisa menguasai IT secara profesional, karna itu kepala madrasah melaksanakan supervisor di akhir tahun dan breaving kepada guru-guru dan staff guna untuk menyelesaikan masalah yang ada di suatu lembaga (Lahmudin Hasibuan, 2020).

Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *sources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka Panjang untuk memenangkan kompetisi. Oleh karena strategi merupakan instrumen manajemen yang ampuh dan tidak dapat dihindari termasuk dalam manajemen sekolah, strategi sekolah menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strategik sekolah mencakup identifikasi pilihan-pilihan strategik yang mungkin dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah, evaluasi alternatif-alternatif strategik dengan menggunakan kriteria yang pasti dan pemilihan sebuah alternatif atau kelompok yang mungkin menjadi strategi sekolah (Mirfani et al., 2017).

Implementasi strategi dalam manajemen sekolah melibatkan Upaya besar yang bertujuan mentransformasi tujuan strategik ke dalam aksi yaitu penyelenggaraan program madrasah. Betapapun hebatnya suatu strategi, apabila tidak diimplementasikan tentu saja tidak akan bermakna bagi pengembangan sekolah (Kepala et al., 2022).

Penelitian ini terletak pada cakupan data yang terbatas pada lingkungan madrasah tertentu, sehingga temuan yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi di madrasah lain dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian ini mengandalkan data sekunder dari sumber literatur dan dokumen, tanpa adanya observasi lapangan secara langsung, yang dapat membatasi pemahaman lebih mendalam mengenai implementasi strategi kepemimpinan di tingkat praktis. Waktu yang tersedia untuk mengumpulkan dan menganalisis data juga menjadi kendala dalam menjangkau lebih banyak sumber atau memperluas cakupan

studi. Dengan demikian, hasil penelitian ini lebih bersifat deskriptif dan membutuhkan studi lanjutan untuk menggali lebih jauh faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme guru dalam konteks yang lebih luas.

SIMPULAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik unik dan kompleks, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran sekaligus pembinaan nilai-nilai keislaman. Keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memegang peran strategis dalam mengelola madrasah, termasuk melaksanakan supervisi, membangun budaya kerja kolaboratif, serta meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang profesional merupakan komponen kunci dalam mencapai kualitas pembelajaran yang optimal dan tujuan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Untuk membangun profesionalisme guru, kepala madrasah perlu menerapkan strategi yang mencakup pelaksanaan program pelatihan, seminar, pengembangan kurikulum, dan evaluasi kinerja guru. Selain itu, kepala madrasah juga perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan penghargaan atas prestasi, serta memastikan keberlanjutan program pembinaan guru. Meskipun penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kepala madrasah, keterbatasan penelitian yang hanya mengandalkan data sekunder dari literatur tertentu membuat temuan ini bersifat deskriptif dan memerlukan studi lebih lanjut untuk menjangkau berbagai konteks madrasah lainnya. Kesimpulannya, strategi kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dapat menjadi faktor kunci dalam membangun profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kepala madrasah yang mampu mengelola berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang secara optimal akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan guru dan keberhasilan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Yudin Citriadin, M.Pd., selaku dosen mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis. Dukungan beliau sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, S. N. (2019). Managerial Competence of Principals in Improving Teacher Performance at smp Negeri 9 Purworejo. *Pendidikan, Pengertian kinerja guru*, 84–103.
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1100>
- Hijrawan, R. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Satuan Pendidikan Islam Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.359>
- Iman, B., Taqwa, D. A. N., & Mts, D. I. (2024). *dalam Pengembangan Lingkungan*.
- Intansari, A. (2017). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (Studi di MTs Nurul Huda Sukajawa)*. 150. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2869/1/Skripsi_Anggun_Intansari.pdf
- Jambi, A. L. Q. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Peran Kepala Madrasah di Lembaga Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah Al Qosim Jambi. *Ilmu Pendidikan*, 2(1), 5.
- Jazuli, A. (2020). Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Kabupaten Kampar. *Tesis*, 15–45. Tesis
- Kaharudin, K., & Hannah, B. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja
- Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 6 No 6 Desember 2024
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 6664 *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Profesionalisme Guru - Siti Mutmainah, Yudin Citriadin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7721>
- Guru di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihyah. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(2), 19–27.
<https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i2.219>
- Kepala, S., Dalam, M., Dan, P., Guru, K., Madrasah, P., Swasta, T., Kota, D. I., Studi, P., Pendidikan, M., & Pascasarjana, P. (2022). *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Bitung*.
- Lahmudin Hasibuan, C. W. A. Z. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Smu Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 4(1), 79–90. <https://doi.org/10.47006/er.v4i1.8110>
- Mariyah, S., Mariyamah, Sagita, H., Satrio, S., Maisah, M., & Jamrizal, J. (2022). Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Tanjun Gpinang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 805–828. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1172>
- Matnuh, H. (2017). Perlindungan Hukum Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 46–50.
- Mirfani, A. M., Sutarsih, C., & Rosalin, E. (2017). Strategi dan Hasil Kompetisi Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1), 182–197. <https://doi.org/10.17509/jap.v14i1.6721>
- Nasukah, B., Harsoyo, R., & Winarti, E. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik di Lembaga Pendidikan Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 6(1), 52–68.
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Qistiyah, E. M., & Karwanto. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(03), 271–284.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211.
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Saputro, R. R. C. (2020). *Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan di Doremi Home Music Course Ponorogo*.
- Suryani, T., Hidayati Murtafiah, N., & Widiastuti, N. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan. *Journal on Education*, 6(1), 1196–1202. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3067>
- Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, D. B. (2020). *Peningkatan Profesional Guru di SMA Negeri 2 Simeulue Tengah*.
- Ummah, M. S. (2019a). Kepala Sekolah sebagai Manajer dan Kepemimpinan Pendidikan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Ummah, M. S. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kopetensi Profesional Guru. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Utu, N. M. dan B. S. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Miftahul Ulum Cermenan Jombang. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42.
- Yusuf, M., Ma'sum, T., & Rifki Ilyas, M. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan

- 6665 *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Profesionalisme Guru* - Siti Mutmainah, Yudin Citriadin
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7721>
- Profesionalisme Guru di Madrasah Diniyah Al-Muhyiddin Pulung Ponorogo. *Jurnal ...*, 54.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5592%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/5592/4022>
- Zainuddin, M. R. (2014). Manajemen Kepala Madrasah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). *Edukasi*, 2(2), 250–262.
<https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/75>